

## Penyuluhan Lingkungan Pasar Kondusif Untuk Mendukung Pasar Sebagai Pilar Ekonomi Kerakyatan Kepada Pedagang Pasar Tradisional Wisma Asri Teluk Pucung Bekasi Utara

<sup>1</sup>Bida Sari\*, <sup>2</sup>Rufial, <sup>3</sup>Joni Effendi, <sup>4</sup>Mery Wanialisa, <sup>5</sup>Ilham Kudratul Alam, <sup>6</sup>Sarpan  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>FEB, Universitas Persada Indonesia YAI, Jakarta

E-mail: <sup>1</sup>bida.sari@upi-yai.ac.id, <sup>2</sup>rufial@upi-yai.ac.id, <sup>3</sup>joni.efendi@upi-yai.ac.id,  
<sup>4</sup>mery.wanialisa@upi-yai.ac.id, <sup>5</sup>ilham.kudratul@upi-yai.ac.id, <sup>6</sup>Sarpan@upi-yai.ac.id

### ABSTRAK

Pasar tradisional merupakan salah satu pusat kegiatan ekonomi masyarakat dan wadah yang dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak, terutama pedagang, pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tantangan yang dihadapi pasar tradisional, seperti kebersihan, keamanan, dan kenyamanan, sering kali menghambat fungsinya sebagai pusat ekonomi yang kondusif. Masih banyak keberadaan pasar tradisional yang memprihatinkan, sehingga peran pemerintah dan pihak-pihak terkait dalam pengembangan pasar tradisional diperlukan. Kegiatan PKM ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keasadaran pedagang, pengelola pasar dan masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan pasar, aspek lingkungan usaha yang kondusif dan pengembangan peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang di pasar tradisional Wisma Asri Bekasi. Metode yang dilaksanakan meliputi tiga tahap yaitu perencanaan, implementasi dan evaluasi. Hasil kegiatan diharapkan mampu meningkatkan kesadaran pedagang dan masyarakat tentang pentingnya menciptakan pasar yang tertata rapih, bersih, tertib, aman dan indah, sehingga tercipta lingkungan pasar yang lebih kondusif dan masyarakat bisa nyaman ketika berkunjung ke pasar tradisional yang pada akhirnya akan mendukung pasar sebagai pilar utama dalam perekonomian kerakyatan.

**Kata kunci :** pasar tradisional, lingkungan pasar kondusif, pilar ekonomi kerakyatan

### ABSTRACT

Traditional markets are one of the centers of community economic activity and a forum that can be utilized by many parties, especially traders, micro, small and medium enterprises (MSMEs) in order to improve community welfare. The challenges faced by traditional markets, such as cleanliness, safety and comfort, often hinder their function as conducive economic centers. There are still many traditional markets that are of concern, so the role of the government and related parties in developing traditional markets is needed. This PKM activity aims to increase the knowledge and awareness of traders, market managers and the public regarding the importance of maintaining the market environment, aspects of a conducive business environment and developing the role of traditional markets in improving the welfare of traders at the Wisma Asri Bekasi traditional market. The method implemented includes three stages, namely planning, implementation and evaluation. The results of the activity are expected to increase the awareness of traders and the public about the importance of creating markets that are neat, clean, orderly, safe and beautiful, so that a more conducive market environment is created and people can feel comfortable when visiting traditional markets. This will ultimately support the market as a pillar important in the people's economy.

**Keyword :** traditional markets, conducive market environments, pillars of the people's economy

## 1. PENDAHULUAN

Pasar adalah mekanisme yang menghubungkan penjual dan pembeli, memungkinkan terjadinya pertukaran barang atau jasa, dan membentuk harga pasar melalui interaksi antara penawaran dan permintaan. Fungsi utama pasar adalah memfasilitasi pertukaran barang dan jasa, menentukan harga pasar, serta mengalokasikan sumber daya secara efisien. Dinas Pendapatan Daerah (2003) mendefinisikan bahwa pasar adalah suatu tempat yang menjadi titik awal dan akhir dari setiap aktivitas perdagangan. Dengan kata lain, pasar merupakan wadah bagi interaksi antara penjual dan pembeli. (Yulianti et al., 2021).

Pasar tradisional merupakan jantung perekonomian lokal, di mana penjual dan pembeli bertemu secara langsung untuk bertransaksi berbagai komoditas, terutama hasil bumi dan laut. Proses tawar-menawar yang khas menciptakan suasana dinamis dan memungkinkan interaksi sosial yang erat antara kedua belah pihak.

Sebagai pusat perekonomian lokal, pasar tradisional berperan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan memberikan kesempatan bagi berbagai kelompok, seperti petani, nelayan, dan UMKM, untuk berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi. Secara tidak langsung, keberadaan pasar tradisional dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan. (silvi, 2023).

Pasar tradisional merupakan tulang punggung perekonomian daerah. Data Kementerian Perdagangan RI tahun 2017 menunjukkan bahwa pasar tradisional mempunyai peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan menjadi pusat aktivitas ekonomi informal. Badan Pusat Statistik (BPS, 2021) mencatat

bahwa tahun 2020 dengan jumlah 16.235 pasar tradisional dan lebih dari 12,6 juta pedagang, sektor pasar tradisional berperan penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari hampir 60% populasi Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pasar tradisional masih menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Namun, ekspansi pasar modern telah memberikan tekanan yang signifikan terhadap pasar tradisional. Perubahan perilaku konsumen dan persaingan yang semakin intensif telah menyebabkan penurunan peran pasar tradisional dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Pasar modern menawarkan sejumlah keunggulan seperti kebersihan, beragam pilihan produk, fasilitas yang lengkap, dan keamanan yang terjamin. Hal ini membuat pengalaman berbelanja menjadi lebih menyenangkan dan praktis bagi konsumen. Persaingan antara pasar tradisional dan pasar modern pun semakin ketat.

Perilaku sebagian pedagang yang kurang bertanggung jawab turut memperparah kondisi fisik pasar tradisional. Hal ini menunjukkan adanya disharmonisasi antara kepentingan individu dengan kepentingan kolektif. Kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan ketertiban di pasar tradisional membuat kondisi pasar semakin buruk. Padahal, pasar adalah tempat mereka beraktivitas dan mencari nafkah. Pemerintah perlu memberikan dukungan yang lebih besar kepada para pedagang di pasar tradisional, baik dalam bentuk pelatihan, akses permodalan, maupun infrastruktur, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing mereka.

Pertumbuhan ekonomi nasional tidak akan optimal tanpa adanya peran aktif pemerintah dalam mengembangkan dan mendukung keberadaan pasar tradisional. Pemerintah telah mengeluarkan berbagai regulasi untuk

mengatur sektor perpasaran. Namun, pelaksanaan kebijakan tersebut masih memerlukan peningkatan. Sebagai tindak lanjut, pemerintah menerbitkan Perpres Nomor 112 Tahun 2007 dengan tujuan untuk menyelaraskan pengelolaan pasar tradisional dan modern. Arah kebijakan ini adalah untuk mendorong pertumbuhan dan pengembangan pasar tradisional secara berkelanjutan, serta menciptakan lingkungan bisnis yang kompetitif namun adil. Kebijakan ini juga bertujuan untuk memberikan pedoman yang jelas bagi penyelenggaraan ritel modern dan tradisional, serta mengatur hubungan antara pemasok dan pelaku ritel.

Pasar Wisma Asri Bekasi adalah salah satu tempat perbelanjaan yang harus diperhatikan keberadaannya. Pasar yang berlokasi di kelurahan Teluk Pucung di utara kota Bekasi ini masih tergolong pasar tradisional yang masih bertahan di era pusat perbelanjaan modern yang menjamur di Bekasi dengan menyajikan berbagai kebutuhan sehari-hari (Anwar, M.N., 2023). Sebagaimana yang disajikan pada Gambar 1 berikut :



Gambar 1. Kondisi Pasar Wisma Asri Bekasi

Pasar Wisma Asri memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Bekasi. Pasar ini memberikan kesempatan bagi para pedagang lokal untuk mempromosikan produk mereka, dengan memfasilitasi para pedagang, pasar ini mendorong peningkatan pendapatan masyarakat serta menjadi tempat interaksi sosial guna mendukung kualitas hidup yang lebih baik.

### Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah

1. Meningkatkan pemahaman pedagang dan pengelola pasar akan persaingan usaha dan pentingnya lingkungan pasar yang kondusif serta sistem pengawasan dari pengelola pasar yang efektif.
2. Mendorong peningkatan kesadaran pedagang terhadap kebersihan pasar, sanitasi dan kualitas lingkungan pasar guna menciptakan lingkungan pasar yang bersih, aman, nyaman dan menarik bagi pembeli.
3. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pedagang mengenai tinjauan berbagai aspek terhadap peran pasar tradisional dan memperkuat peran pasar Wisma Asri sebagai pilar ekonomi kerakyatan di Bekasi Utara.
4. Meningkatkan keterampilan manajemen keuangan yang lebih baik kepada para pedagang dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang di pasar tradisional Wisma Asri Bekasi.

### Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian yang berupa penyuluhan ini diadakan adalah :

- 1) Dapat memberikan pemahaman kepada para pedagang Pasar Wisma Asri Bekasi mengenai pentingnya lingkungan pasar yang kondusif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.
- 2) Dapat dijadikan sebagai indikator evaluasi untuk mengukur sejauh mana para pedagang telah mencapai tujuan usahanya, baik dari segi pendapatan, kualitas hidup, maupun kepuasan kerja.
- 3) Dapat menjadi dasar perumusan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan daya saing pasar tradisional, khususnya dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dari pasar modern. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan para pedagang dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah.

## Target dan Luaran

Adapun target dan luaran yang diadakan sebagai berikut:

- a. Universitas semakin berperan sentral dalam memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat.
- b. Adanya perubahan perilaku di kalangan pedagang pasar, peningkatan kualitas lingkungan pasar dan kemampuan usaha masyarakat khususnya pedagang dengan memberikan solusi jangka pendek dan mudah.
- c. Produk pengabdian berupa laporan kegiatan PKM yang mendokumentasikan seluruh proses dan hasil kegiatan, serta publikasi dalam bentuk artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal terkait.

## 2. PERMASALAHAN MITRA

Pasar Wisma Asri, yang terletak di Teluk Pucung, Bekasi Utara, adalah salah satu pasar tradisional yang berperan penting dalam mendukung perekonomian kerakyatan di wilayah tersebut. Namun, pasar ini menghadapi berbagai permasalahan yang menghambat fungsinya sebagai pusat kegiatan ekonomi yang efektif dan efisien.

Permasalahan umum yang dihadapi mitra dan menjadi hambatan terciptanya lingkungan pasar yang kondusif dari hasil survey pendahuluan dan observasi yang dilakukan disimpulkan antara lain :

- 1) Terbatasnya pemahaman pedagang pasar akan persaingan usaha dan pentingnya lingkungan pasar yang kondusif (aman, bersih, dan nyaman), serta sistem pengawasan dari pengelola pasar yang belum efektif.
- 2) Masih kurangnya kesadaran pedagang dan pengunjung terhadap kebersihan, sanitasi pasar dan kualitas lingkungan pasar. Kebersihan dan sanitasi pasar belum memadai (tidak higienis) serta sistem manajemen sampah yang belum efektif di pasar.
- 3) Penataan lapak dan area dagang yang kurang teratur serta fasilitas umum

seperti toilet, tempat cuci tangan, dan tempat pembuangan sampah yang kurang memadai atau buruk. Fasilitas dan teknologi pengelolaan sampah dan limbah yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan yang dilakukan para pedagang juga terbatas.

4) Minimnya program edukasi dan penyuluhan mengenai pemahaman tinjauan berbagai aspek peran pasar tradisional sebagai pondasi ekonomi kerakyatan dan kurangnya keterampilan manajemen dan keuangan para pedagang dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang di pasar tradisional Wisma Asri.

Untuk meningkatkan kemampuan bersaing pasar tradisional di tengah persaingan pasar modern, diperlukan sinergi yang kuat antara pemerintah, lembaga terkait, dan akademisi dalam memberikan dukungan berupa kebijakan, insentif, penyuluhan dan program pelatihan yang berkelanjutan guna meningkatkan kapasitas pengelolaan pasar tradisional.

## 3. METODOLOGI

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, melibatkan para pedagang dan pengelola pasar. Metode dalam kegiatan PKM ini terdiri dari tahap perencanaan (persiapan), pelaksanaan dan evaluasi.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

### Tahap Perencanaan (Persiapan)

Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan, antara lain:

1. Sosialisasi ke Kepala Pengelola Pasar sebagai mitra dan mengumpulkan informasi sementara terkait permasalahan yang dihadapi pengelola pasar dan para pedagang.

2. Melakukan survei lapangan dengan melakukan pengamatan (observasi) dan pencatatan secara sistematis mengenai berbagai kondisi pedagang pasar Wisma Asri Bekasi Utara untuk memahami latar belakang mitra dengan lebih baik.
3. Identifikasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat menjadi langkah awal yang krusial dalam merumuskan program pengabdian masyarakat. Pemahaman terhadap masalah yang ada, beserta solusi yang telah dan akan diimplementasikan, akan menjadi pedoman dalam merumuskan tujuan, strategi, dan manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian.
4. Merumuskan perancangan sistem dan materi penyuluhan serta menyepakati kapan akan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim dosen UPI Y.A.I. bersama pengelola dan pedagang pasar.

#### **Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bersifat insidental. Beberapa hal yang dilakukan pada tahap pelaksanaan yaitu:

1. Persiapan dan diskusi pembuka dengan pihak pengelola pasar dan perwakilan pedagang Pasar Wisma Asri.
2. Penyampaian materi penyuluhan dengan tema yang berbeda-beda secara bergantian oleh tim dosen UPI Y.A.I. Pelaksanaan kegiatan oleh tim abdimas dengan turun ke lingkungan pasar sambil memberikan penyuluhan kepada para mitra agar mereka mendapatkan tambahan wawasan dan pengetahuan terkait aspek lingkungan pasar, kesadaran menjaga lingkungan, kebersihan dan sanitasi pasar, pengelolaan sampah yang efektif dan penyusunan rencana pembersihan area, aspek ekonomi, daya saing dan mental kejujuran pedagang, keterampilan manajemen keuangan, serta pemanfaatan teknologi pemasaran digital.
3. Pemberian materi penyuluhan kepada para mitra diselingi dengan tanya jawab antara tim dosen UPI YAI dengan para pedagang dan salah satu pengurus pasar.

#### **Tahap Evaluasi**

Pada tahap evaluasi dilakukan tanya jawab dan diskusi terkait pemahaman mitra tentang materi penyuluhan yang disampaikan tim abdimas sambil berkunjung dan berkeliling ke lapak-lapak pedagang. Evaluasi ini dirancang untuk menilai sejauh mana program PKM telah berhasil mengubah persepsi dan perilaku para pedagang pasar Wisma Asri Bekasi Utara terhadap pasar tradisional, penanganan produk yang dijual terkait kebersihan dan sanitasinya, pengelolaan atau manajemen sampah yang efisien dan efektif. Selain itu, evaluasi ini juga menilai sejauh mana program PKM memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan pedagang di pasar tradisional Wisma Asri Bekasi.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pasar tradisional di Indonesia biasanya dibangun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat akan barang-barang pokok sehari-hari. Pasar Wisma Asri mulai beroperasi ketika kawasan Wisma Asri mulai berkembang sebagai kawasan hunian. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan akan fasilitas umum seperti pasar meningkat, sehingga pemerintah atau pihak pengembang kawasan berinisiatif untuk membangun pasar tersebut. Pasar Wisma Asri terletak di Teluk Pucung, Bekasi Utara. Pasar yang berada di kompleks perumahan tersebut sudah berdiri lebih dari 30 tahun.

Perkiraan pedagang yang berjualan di Pasar Tradisional Wisma Asri sulit untuk diberikan angka yang tepat karena ada beberapa pedagang yang sifatnya sementara atau musiman. Namun, pasar tradisional biasanya memiliki ratusan (berkisar antara 100 hingga 300) pedagang yang berjualan di berbagai jenis kios, lapak, atau toko.



Gambar 3. Spanduk Kegiatan Penyuluhan Oleh Tim Dosen UPI Y.A.I

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di lokasi terbuka pasar Wisma Asri, Bekasi Utara (Gambar 3), Kelurahan Teluk Pucung, Kecamatan Bekasi Utara pada tanggal 23 Desember 2023 dan waktu pelaksanaan pukul 15.30-18.00 WIB yang dihadiri oleh tim dosen YAI, pengurus atau pengelola pasar, para pedagang yang berjualan di lingkungan pasar baik yang memiliki tempat (toko) tetap maupun yang tidak memiliki tempat permanen serta beberapa warga masyarakat sekitar pasar Wisma Asri, Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara. Dari kegiatan ini diharapkan pedagang dan masyarakat sekitar pasar memahami peran pasar tradisional sebagai pilar utama dalam perekonomian kerakyatan khususnya dalam meningkatkan kualitas hidup pedagang di Pasar tradisional Wisma Asri Bekasi dan kesadaran mereka akan pentingnya lingkungan pasar yang kondusif semakin meningkat.

Kondisi pasar yang kondusif, bersih, teratur, aman, indah dan nyaman akan membuat masyarakat tertarik untuk berkunjung dan berbelanja ke pasar tradisional. Banyaknya calon pembeli datang ke pasar diharapkan meningkatkan jumlah dan nilai transaksi perdagangan di pasar yang akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan pedagang di lokasi pasar Wisma Asri tersebut yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan pedagang di wilayah pasar tersebut.

Tim dosen dari Universitas Persada Indonesia Y.A.I (UPI Y.A.I.) menginisiasi kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kepada

pengurus dan pedagang pasar Wisma Asri, Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara guna memberi motivasi, masukan dan mengajak mereka untuk mengoptimalkan peran pasar sebagai pilar utama dalam perekonomian kerakyatan.

Untuk memastikan efektivitas kegiatan, materi pelatihan telah disusun dengan cermat berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh peserta. Dengan demikian, materi yang disampaikan diharapkan dapat menjawab permasalahan yang ada dan secara langsung berkontribusi pada pencapaian tujuan kegiatan. Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan ini meliputi : 1) Konsep pasar, pasar tradisional dan peranannya; 2) Aspek lingkungan pasar dan unsur-unsur penunjang pasar; 3) Aspek ekonomi dan kesejahteraan masyarakat kecil; 4) Aspek pemasaran, daya saing dan mental kejujuran; 5) Aspek kebersihan dan sanitasi pasar dan pedagang pasar; dan 6) Pengelolaan dan management pasar.

Pelaksanaan penyuluhan diawali dengan pembukaan acara oleh Kepala Pengelola Pasar Wisma Asri Bekasi dan dilanjutkan dengan kata sambutan oleh perwakilan tim dosen UPI Y.A.I. Dalam sambutan perwakilan dosen tim abdimas UPI Y.A.I. menjelaskan konsep pasar secara umum. Sattar, (2017) mendefinisikan pasar sebagai suatu mekanisme yang memfasilitasi interaksi antara penawaran dan permintaan. Setiap kali terjadi pertukaran barang atau jasa yang melibatkan uang, maka secara otomatis telah terbentuk sebuah relasi pasar. Hal ini menunjukkan bahwa pasar tidak selalu harus dalam skala besar seperti pasar tradisional atau pasar modern, tetapi dapat terjadi dalam skala yang sangat kecil, bahkan dalam transaksi individu.

Pasar mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian, yaitu:

a. Bagi produsen, pasar merupakan suatu ekosistem yang krusial. Pasar tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk menjual produk akhir, tetapi juga sebagai wadah untuk memperkenalkan produk baru, membangun citra merek, serta memperoleh bahan baku dan komponen yang diperlukan dalam proses produksi.

b. Pasar berperan sebagai pusat distribusi barang dan jasa yang memudahkan konsumen untuk memenuhi kebutuhannya. Konsumen dapat dengan mudah membandingkan harga dan kualitas produk dari berbagai penjual, sehingga dapat memperoleh barang yang diinginkan dengan harga yang paling sesuai.

c. Pasar memiliki peran yang krusial dalam mendukung kelancaran pembangunan. Pasar menyediakan beragam barang dan jasa yang diperlukan dalam proses pembangunan, serta menjadi sumber pendapatan negara melalui penerimaan pajak dan retribusi.

d. Pasar memiliki peran yang signifikan dalam menyerap tenaga kerja. Semakin luas jangkauan pasar, semakin besar pula potensi penyerapan tenaga kerja.

Kegiatan perdagangan di pasar menciptakan peluang kerja yang cukup besar. Pertumbuhan pasar akan berbanding lurus dengan peningkatan kebutuhan akan tenaga kerja. Dengan banyaknya tenaga kerja yang di butuhkan oleh pasar, berarti peranan pasar sudah turut membantu mengurangi pengangguran dan dapat meningkatkan sektor perekonomian suatu wilayah.

Selanjutnya pemaparan materi oleh pembicara mengenai “Pasar Tradisional, Aspek Lingkungan dan Unsur Penunjang Pasar”. Penyampaian materi penyuluhan dilakukan melalui metode ceramah dan diskusi interaktif dengan para pedagang.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung. Pasar tradisional berperan sebagai pilar penting dalam perekonomian rakyat.

Pasar ini menampung kepentingan berbagai lapisan masyarakat, mulai dari masyarakat berpenghasilan rendah hingga kelas menengah atas (Fauzi, 2023). Pasar tradisional tidak hanya berfungsi sebagai pusat transaksi ekonomi, tetapi juga berperan dalam dinamika perubahan budaya. Pasar menawarkan berbagai alternatif budaya yang dapat memperkaya khazanah budaya masyarakat.

Pasar tradisional sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007 adalah pasar yang dibangun dan dikelola secara bersama oleh pemerintah, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, serta pihak swasta. Pasar ini menjadi tempat bagi pedagang kecil, menengah, dan koperasi untuk berjualan berbagai jenis barang dengan sistem tawar-menawar.

Pihak-pihak yang berwenang dan berperan dalam berjalannya aktifitas dan kegiatan perdagangan pada suatu pasar disebut unsur-unsur pasar yang meliputi :

- 1) Pemerintah : membuat regulasi, membangun bentuk fisik pasar (dari Anggaran Daerah atau Inpres), wajib menjaga, mengelola, menentukan klasifikasi pasar, membuat pajak pasar pada lingkup wilayah pengawasannya dan mengatur kestabilan perekonomian.
- 2) Bank (pemerintah maupun swasta): berperan membantu dalam pembiayaan bangunan dan memberikan modal untuk para pedagang serta sebagai wadah transaksi pembayaran antara penjual dan pembeli secara tidak langsung dengan memanfaatkan *finansial teknologi (fintech)* (Kamsidah dan Alya, 2023).
- 3) Swasta : pihak yang bertanggung jawab atas pendanaan dan pembangunan pasar. Konsep ini didasarkan pada prinsip bahwa masyarakat dapat berperan aktif dalam menyediakan infrastruktur publik melalui investasi swasta, dengan harapan mendapatkan pengembalian investasi dalam bentuk manfaat ekonomi jangka panjang.



Gambar 4. Kegiatan Penyuluhan Oleh Tim Dosen UPI Y.A.I.

Pemaparan materi lainnya mengenai “Daya Saing dan Kesejahteraan”. Dijelaskan bahwa Pertumbuhan pesat pasar modern telah memberikan dampak negatif terhadap keberlangsungan pasar tradisional. Persaingan yang tidak seimbang antara pasar tradisional dan pasar modern menyebabkan penurunan kunjungan konsumen di pasar tradisional. Pergeseran preferensi konsumen dari pasar tradisional ke toko modern disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah pelayanan mandiri yang efisien, suasana belanja yang nyaman, serta ketersediaan produk yang lebih lengkap di toko modern. (Sumilat, R.D., 2021). Oleh karena itu Para pedagang diharapkan dapat memahami hubungan antara lingkungan pasar yang kondusif dengan peningkatan daya saing pasar tradisional, serta dampaknya terhadap kesejahteraan mereka sendiri.

Lingkungan pasar yang bersih dan tertata dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan transaksi di pasar (Sitorus, 2018). Dengan lingkungan pasar yang lebih bersih dan tertata, meningkatnya kenyamanan dan daya tarik pasar bagi pembeli melalui perbaikan kondisi lingkungan pasar, diharapkan akan terjadi peningkatan jumlah pengunjung dan transaksi di pasar

yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pedagang khususnya dan meningkatkan perekonomian daerah secara umum.

Pemerintah berkewajiban untuk melakukan pengembangan terhadap pasar tradisional agar dapat mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan dengan pasar modern. Pengembangan tersebut memerlukan perencanaan yang matang dan strategi yang tepat untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh pasar tradisional.

Materi lain yang disampaikan oleh tim dosen UPI Y.A.I. terkait dengan manajemen adalah untuk meningkatkan kinerja dan daya saing dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat (Nugroho SE., M.M, 2017). Beberapa aspek penting dalam manajemen yang perlu diperhatikan adalah

- 1) Bagi pengurus atau pengelola pasar : kemampuan manajerial dan mengelola sumber daya manusia, dalam menerapkan sistem dan prosedur operasional yang tepat dan efektif dengan pemnfaatan teknologi yang sesuai.
- 2) Bagi pedagang : Perlu dikembangkan strategi pemasaran yang efektif dengan memanfaatkan teknologi digital marketing seperti media sosial dan platform e-commerce. Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik melalui pembuatan anggaran dan pemantauan arus kas secara berkala juga sangat penting. (Sari, B. et al., 2024)

Berikut beberapa strategi pemasaran yang dapat diterapkan oleh pedagang pada barang-barang yang dijualnya (Sari, Bida, 2022)

- 1) Menyesuaikan penawaran produk dengan kebutuhan pasar, dengan fokus pada produk-produk yang memiliki permintaan tinggi, terutama untuk barang-barang kebutuhan sehari-hari.

- 2) Memfokuskan pada keunggulan dan keunikan produk yang dijual misalnya lebih segar, murah dan berkualitas.
- 3) Menerapkan strategi pemasaran digital yang berfokus pada pemanfaatan media sosial dan perangkat bergerak untuk menjangkau konsumen secara lebih efektif dan efisien. (Mahanani et al., 2024).
- 4) Membangun kemitraan dengan bisnis lokal seperti toko bahan makanan, restoran, atau kafe untuk meningkatkan volume penjualan.
- 5) Aktif mengikuti peraturan dan program pemerintah, seperti pelatihan dan festival pasar.

Kegiatan PKM berlangsung lancar. Partisipasi aktif para peserta dalam sesi tanya jawab dan berbagi pengalaman menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam menyerap materi penyuluhan. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, serta mendorong sinergi yang lebih kuat antara para pedagang, pengelola pasar, dan pemerintah daerah guna mewujudkan lingkungan pasar yang kondusif untuk menjadikan pasar Wisma Asri sebagai pilar ekonomi kerakyatan di wilayah Bekasi Utara.

Pada akhir kegiatan penyuluhan, peserta melakukan foto bersama dengan tim dosen UPI Y.A.I (Gambar 5).



Gambar 5. Tim Dosen UPI Y.A.I dan Peserta Pengabdian Masyarakat

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen UPI

Y.A.I telah memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas lingkungan pasar. Melalui kegiatan penyuluhan, para pedagang memperoleh pengetahuan dan motivasi yang lebih baik terkait pentingnya menjaga kebersihan dan ketertiban pasar, sehingga diharapkan dapat mendorong perubahan perilaku yang positif, serta perbaikan kondisi lingkungan pasar. Dengan pendekatan yang tepat, pasar tradisional Wisma Asri Bekasi Utara dapat terus berkembang dan mempertahankan perannya sebagai pilar ekonomi kerakyatan di Indonesia.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kerjasamanya kepada semua pihak baik pedagang dan pengelola pasar Wisma Asri, masyarakat kelurahan Teluk Pucung sekitar pasar, tim dosen dan pihak Universitas Persada Indonesia Y.A.I. yang telah mendukung dan membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M.N., (2023). Pasar Wisma Asri Bekasi, Kian Menjadi Pasar Modern. *Klikwarta.com*. <https://www.klikwarta.com/pasar-wisma-asri-bekasi-kian-menjadi-pasar-modern>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). Direktori Pasar dan Pusat Perdagangan 2020 Buku I: Pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. <https://www.bps.go.id/id/publication/2021/02/02/2b7209a53e4e23e376186707/direktori-pasar-dan-pusat-perdagangan-2020-buku-i-pulau-sumatera--kalimantan--sulawesi--dan-papua.html>
- Fauzi, H. M. (2023). Analisis Manajemen Pasar Tradisional Dalam Menghadapi Persaingan Pasar Modern. *ACTON*, 19(2), 40.

- <https://doi.org/10.36841/acton.v19i2.4101>
- Kamsidah dan Alya Nur Hanifah (2023). Transformasi Keuangan melalui Fintech, Solusi Finansial bagi Masyarakat Indonesia. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/16528/Transformasi-Keuangan-melalui-Fintech-Solusi-Finansial-bagi-Masyarakat-Indonesia.html>
- Kementerian Perdagangan. (2017). Laporan Tahunan Kementerian Perdagangan. Jakarta: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia
- Mahanani, E., Sari, B., & Thantawi, A. M. (2024). Workshop TIKTOK Senjata Rahasia Tingkatkan Omset UMKM Binaan GEMMA Indonesia Raya, Depok. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 8(1). <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v8i1.3203>
- Nugroho SE., M.M, D. A. (2017). Pengantar Manajemen untuk Organisasi Bisnis, Publik dan Nirlaba. *UB Press*.
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 37/M-DAG/PER/5/2017. Tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan
- Sari, Bida , Maryati Rahayu & Nastiti Edi Utami. (2022). Kewirausahaan Dan Strategi Pemasaran Bagi Guru Dan Siswa Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Media Abdimas Vol 1 (1) Maret 2022*. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/MediaAbdimas>
- Sari, Bida & dkk. (2024). Pengembangan Urban Farming Sebagai Ketahanan Pangan Di Lingkungan RW 023 Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara. *Jurnal Media Abdimas Vol 3 (2) Juni 2024*. <https://doi.org/10.37817/mediaabdimas.v4i1>
- Sattar. (2017). Buku Ajar Ekonomi Koperasi. In *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*.
- Silvi, R. (2023). Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pasar Ulee Kareng di Kota Banda Aceh). *Digilib UIN Ar-Raniry*, 9(2).
- Sitorus, S. (2018). Pengaruh Kebersihan Pasar Terhadap Kepercayaan Konsumen di Pasar Tradisional. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2),
- Sumilat, R.D. (2021). Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Pasar Tradisional.(Studi di Pasar Langowan). *POLITICO: Jurnal Ilmu Politik*, 10(3). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/politico/article/view/31969>
- Yulianti, D., Arif Musthofa, M., & Yatima, K. (2021). Analisis Peran Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lagan Tengah Kecamatan Geragai. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1). <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i1.703>